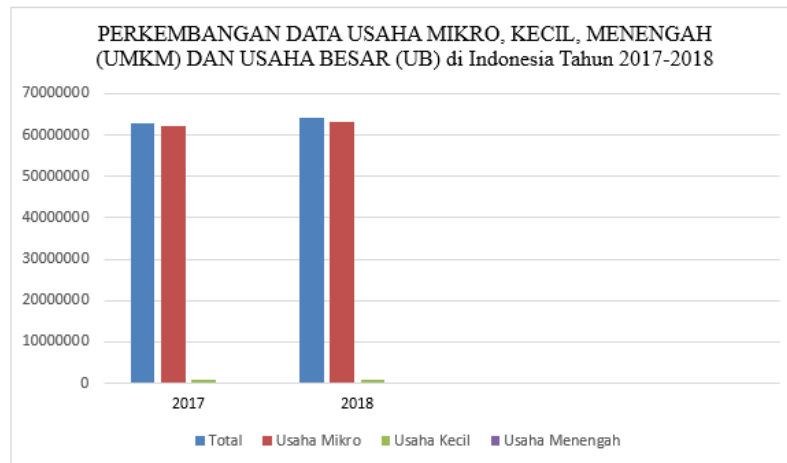


# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Rumah makan adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dilengkapi dengan pembuatan, peralatan dan perlengkapan untuk proses penyimpanan dan penyajian, di dalam 1 (satu) tempat yang tidak berpindah-pindah (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 07/ M-Dag/ PER/ 2/ 2013) tentang Pengembangan Kemitraan dalam Waralaba untuk Jenis Usaha Jasa Makanan dan Minuman). Sehingga dapat disebutkan bahwa rumah makan memiliki tempat yang tetap mulai dari pembuatan sampai penyajian. Pada saat ini banyak rumah makan Usaha Kecil Menengah (UKM) bersaing ketat dengan restoran, berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas guna menarik minat pembeli. Mulai dengan memberi diskon atau promo, tempat makan yang kekinian, cara penyajian cepat, maka UKM harus mencari keunggulan dari restoran agar dapat keuntungan maksimal. Namun, ada beberapa kondisi pada saat ini tidak memungkinkan UKM untuk memiliki kondisi tersebut dikarenakan persaingan yang semakin ketat dan UKM seharusnya membutuhkan aplikasi yang cukup mendukung untuk pertumbuhan bisnis dalam menghadapi kompetisi saat ini (Saputro, Handayani, Handayanto, & Budi, 2016).

Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun 2017 terdapat 62.922.617 unit usaha, diantaranya yaitu 62.106.900 unit (98,70%) Usaha Mikro, 757.090 unit (1,20%) Usaha Kecil, 58.627 unit (0,09%) Usaha Menengah, dan 5.460 unit (0,01%) Usaha Besar. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 unit usaha, diantaranya yaitu 63.350.222 unit (98,88%) Usaha Mikro, 783.132 unit (1,22%) Usaha Kecil, 60.702 unit (0,09%) Usaha Menengah dan 5.550 unit (0,01%) Usaha Besar.



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Data UMKM Di Indonesia Tahun 2017-2018

Dapat disimpulkan terjadinya penambahan angka peningkatan UKM pada setiap tahunnya di Indonesia.

Ayam Bos Merapi adalah salah satu UKM dibidang kuliner, dalam pelaksanaannya, Ayam Bos Merapi menggunakan teknologi untuk menunjang kelancaran bisnisnya. Adapun sistem informasi merupakan sebuah sarana yang dapat membantu aktivitas dalam rumah makan khususnya terhadap operasional rumah makan. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini, teknologi informasi dan sistem informasi memiliki peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan bisnis yang bertujuan sebagai upaya dalam memenangkan persaingan bisnis pada saat ini dengan pesaingnya (Aswati & Siagian , 2016).

Sistem eksisting rumah makan ayam bos merapi saat ini bagian sales belum mempunyai sistem untuk melakukan pencatatan proses penjualan dan tidak adanya integrasi data antara bagian sales dengan *accounting* untuk mencatat sales order yang akan dimasukkan kedalam laporan keuangan pada bagian *accounting*. Kemudian pada bagian *purchasing* memiliki permasalahan seperti kurangnya akurasi data, duplikasi data, dan tidak adanya integrasi antar bagian atau divisi perusahaan. Hal ini dikarenakan pada proses bisnisnya masih menggunakan excel untuk proses pencatatan transaksi, baik dengan customer atau vendor sehingga sering terjadinya *human error*. Salah satu teknologi yang dapat meningkatkan pelaksanaan dan pengembangan dari rumah makan Ayam Bos Merapi ialah ERP. Enterprise Resource Planning merupakan suatu sistem yang dapat menghubungkan berbagai modul atau

unit yang berada dalam suatu perusahaan (Akbar, Juliastrioza, & Arici, 2015) Dengan adanya sistem ERP, diharapkan dapat menunjang kelancaran setiap proses bisnis khususnya proses bisnis berkaitan tentang sales pada rumah makan Ayam Bos Merapi. Untuk dapat menerapkan sistem ERP tersebut, diperlukan sebuah software ERP.

Telah banyak dikembangkan berbagai jenis software ERP oleh berbagai perusahaan pembuat aplikasi, diantaranya adalah software Odoo. Penelitian saat ini menggunakan software Odoo dikarenakan sifatnya open source, selain itu software Odoo memiliki fitur lengkap yang tidak dimiliki oleh software Open Source lainnya dan berbagai modul yang terpisah (Ganesh, Shanil, Sunitha, & Midhudas, 2016), fitur lengkap dan terpisah ini dapat memudahkan setiap karakteristik permasalahan yang ada pada rumah makan Ayam Bos Merapi khususnya modul Sales. Serta Odoo dapat digunakan untuk mengembangkan suatu sistem yang sesuai dengan proses bisnis yang ada pada rumah makan Ayam Bos Merapi. Odoo juga dapat digunakan sebagai sistem terintegrasi sehingga dapat diakses oleh stakeholder yang terkait sehingga akan mendapatkan informasi yang akurat agar dapat menentukan keputusan yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan metodologi Odoo QuickStart, Odoo QuickStart bersama dengan Odoo cocok digunakan untuk perusahaan kecil atau yang bisnisnya baru berkembang (Vieslet & Manager, 2017). Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian mengenai perancangan sistem ERP Odoo khususnya modul produksi diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan dan pengembangan pada rumah makan Ayam Bos Merapi sehingga dapat berjalan dengan lebih baik.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka telah teridentifikasi masalah yang terdapat pada rumah makan Ayam Bos Merapi, yaitu:

- a. Bagaimana hasil pengujian dan analisis sistem pada rancangan sistem Odoo pada modul *sales* dapat menciptakan *reporting sales analysis*?
- b. Bagaimana implementasi sistem Odoo pada modul *sales* dan *purchasing management* yang akurat dirumah makan Ayam Boss Merapi dengan metode Quickstart?
- c. Bagaimana integrasi masterdata yang dihasilkan oleh sistem Odoo dapat saling berkomunikasi antar modul *inventory*, *accounting*, *sales* dan *purchasing management* pada Rumah Makan Ayam Boss Merapi?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan solusi permasalahan yang ada pada Rumah Makan Ayam Boss Merapi, yaitu:

- a. Implementasi rancangan sistem modul *sales* dan *purchasing management* yang dibutuhkan oleh Rumah Makan Ayam Boss Merapi dalam melakukan analisis keuntungan penjualan.
- b. Analisis dan implementasi sistem Odoo pada modul *sales* dan *purchasing management* dirumah makan Ayam Boss Merapi dengan metode *Quickstart?*.
- c. Analisis integrasi masterdata pada sistem Odoo pada modul *Inventory, Sales dan Invoice Management* di Rumah Makan Ayam Boss Merapi menggunakan metode *Quickstart*.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara umum terbagi menjadi 2, yaitu :

Manfaat bagi pihak Rumah Makan Ayam Bos Merapi :

- a. Terciptanya sistem Smart UKM sebagai suatu standar dan best practice yang sesuai dengan kebutuhan pada proses pengelolaan serta pencatatan laporan keuangan pada UKM.
- b. Seluruh proses bisnis pada Rumah Makan Ayam Bos Merapi menjadi terintegrasi.
- c. Terciptanya sistem akuntansi dan sistem penjualan yang terintegrasi untuk pembuatan laporan keuangan lebih cepat dan mudah.

Manfaat bagi akademis adalah:

Dapat memberikan referensi, informasi, dan wawasan mengenai pengembangan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo 11 dengan metode Odoo QuickStart pada modul *sales*.

### **I.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah disusun agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas ke sektor lain, berdasarkan masalah yang telah di jabarkan pada rumusan masalah maka penelitian ini dibatasi pada :

- a. Integrasi proses bisnis modul *Sales* berkaitan dengan, modul *inventory management*, dan *invoice & accounting*.
- b. Penelitian menggunakan sistem ERP berbasis *open source*.
- c. Metode yang digunakan adalah Odoo *QuickStart* sampai tahap *production*.
- d. Teknologi Odoo yang digunakan adalah Odoo 11.0

- e. Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *BlackBox Testing*.
- f. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap *production*.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan  
Pada bab I berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hingga batasan dari penelitian.
- b. Bab II Landasan Teori  
Pada bab II berisi mengenai dasar-dasar teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, mencakup beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- c. Bab III Metodologi Penelitian  
Pada bab III berisi pembahasan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Metode konseptual merupakan konsep berpikir mengenai penelitian, sedangkan sistematika penelitian merupakan langkah-langkah penelitian secara rinci berdasarkan tahapan pada metode yang digunakan yaitu metode Odoo QuickStart. Tahap tersebut dimulai dari Business Need Analysis, Customization and Development, Testing, dan Deployment.
- d. Bab IV Analisis dan Perancangan  
Pada bab IV ini berisi penjelasan hasil analisis dan perancangan yang dilakukan sebagai langkah awal dalam membuat konsep implementasi sistem Odoo yang akan dicanangkan pada rumah makan Ayam Boss Merapi, menggunakan metode Quickstart.
- e. Bab V Pengujian dan Implementasi  
Berisi penjelasan mengenai proses adaptasi aplikasi Odoo dengan kebutuhan rumah makan Ayam Boss Merapi yang terdiri dari instalasi aplikasi, konfigurasi modul *Sales*, dan pengujian aplikasi yang dilakukan oleh *user*.
- f. Bab VI Kesimpulan dan Saran  
Pada bab VI berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang bermanfaat bagi objek yang diteliti dalam penelitian terkait.